

# Abreviasi dalam Komunitas Penggemar Musikal Touken Ranbu di Media Sosial X: Kajian Morfologi

Nabila Sri Mufidah<sup>1</sup>, Puspa Mirani Kadir<sup>2</sup>, Wagiat<sup>3</sup>

<sup>123</sup>*Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Padjadjaran, Kabupaten Sumedang, Indonesia*

*Received: 14-07-2024; Revised: 07-08-2024; Accepted: 14-09-2024; Published: 01-10-2024*

## Abstract

*Social media Twitter, now known as X, limits the number of characters that can be used in one tweet, especially for free users. This limitation means that users have to use abbreviations. Abbreviation is used in various communities, for example the musical Touken Ranbu Fans Community called 刀ミユ実況・乾燥語り場 (Toumyu Jikkyou/Kansou gatari ba) or Touken Ranbu Musical Live Commentary Forum. This research aims to find the forms of abbreviations used in the community, classify, and describe them. This research also aims to classify the forms of abbreviation that appear based on the type of 名詞 (meishi, "noun") and the origin of the language that formed them. Methods used in this research are qualitative method and close reading technique. The results of the research show that there are 21 abbreviation data which are divided into 13 acronyms and 8 clippings. Then, when classified into meishi types, the data is divided into 11 固有名詞 (koyuu meishi), 2 動名詞 (domeishi), and 8 普通名詞 (futsuu meishi). In terms of language origin, it is divided into 5 Japanese data, 9 English data, and 7 combination of Japanese and English data*

**Keywords:** *Abbreviation; acronym; clipping; meishi; language*

## 1. Pendahuluan

Media sosial X atau dahulu dikenal dengan nama Twitter adalah salah satu media sosial yang banyak digunakan oleh masyarakat internasional. Masyarakat dari berbagai kalangan mulai dari anak-anak sampai dewasa, berbagai profesi, dan kelas sosial dapat menggunakan media sosial ini. Meskipun begitu X membatasi jumlah kata yang dapat digunakan dalam setiap cuitan atau postingan, sehingga pengguna yang tidak memiliki akun centang biru, bukan akun berbayar, atau bisa juga disebut pengguna gratis harus menggunakan abreviasi agar topik yang hendak disampaikan tidak melewati batas jumlah kata, tetapi tetap dapat diterima dan dipahami oleh pembaca. Pada 9 September 2021, X memperkenalkan fitur baru yaitu Komunitas. Fitur ini berfungsi sebagai wadah atau forum bagi sekelompok pengguna yang memiliki minat dan ketertarikan yang sama, misalnya buku, film, olahraga, dan jual-beli (Hardiyansyah, 2022). Pada 16 Mei 2024, X mengumumkan beberapa penambahan untuk fitur komunitas, yaitu peningkatan alat penemuan, rekomendasi, pencarian, dan opsi penyortiran (Rochman, 2024).

Permainan adalah salah satu topik yang memiliki banyak komunitas di X, dan salah satunya adalah 刀剣乱舞 (*Touken Ranbu*) atau “Tarian Pedang”. *Touken Ranbu* merupakan permainan *online* bergenre koleksi kartu yang dapat diakses secara gratis melalui *web*, ponsel, atau berbayar melalui nintendo switch serta microsoft windows (Loveridge, 2017). Pemain

---

<sup>1</sup> *Corresponding Author. E-mail: [nabila23049@mail.unpad.ac.id](mailto:nabila23049@mail.unpad.ac.id)  
Telp: +6285179884625*

disebut dengan 審神者 (*saniwa*) yang berarti “petapa”, tetapi karakter dalam permainan memanggil petapa dengan sebutan 主 (*aruji*) yang berarti “tuan” atau 大将 (*taishou*) yang berarti “jendral”. Sedangkan karakter dalam permainan disebut dengan 刀劍男子 (*touken danshi*). Adanya sebutan-sebutan tersebut karena pemain berperan sebagai petapa yang menghidupkan pedang-pedang bersejarah menjadi ksatria pedang laki-laki untuk melawan musuh yang ingin mengubah sejarah Jepang (Loveridge, 2017; Plus & LLC, 2015).

Sejak perilisannya pada 14 Januari 2015 di Jepang, permainan ini telah diadaptasi ke dalam bentuk *anime*, film layar lebar, teater musikal, dan drama panggung (Wikipedia, 2023). Kepopuleran Touken Ranbu tidak hanya tersebar di Jepang saja, tetapi juga di negara-negara lain termasuk Indonesia. Komunitas penggemar Touken Ranbu pun sudah banyak dibentuk di berbagai media sosial seperti LINE, X, Instagram, dan Tumblr.

刀ミュ実況・乾燥語り場 (*Toumyu Jikkyou/Kansou gatari ba*) atau Forum Komentar Langsung Musikal Touken Ranbu merupakan salah satu komunitas Touken Ranbu di X yang diperuntukkan kepada penggemar Touken Ranbu, khususnya versi musikal. Komunitas ini menggunakan bahasa Jepang sebagai bahasa utama mereka, dan mengharuskan setiap pengguna untuk menjawab pertanyaan berbahasa Jepang terlebih dahulu jika ingin bergabung ke dalam komunitas. Cuitan-cuitan yang dibuat oleh anggota komunitas sering mencantumkan abreviasi untuk menghemat penggunaan jumlah kata karena harus mengikuti aturan yang telah dibuat oleh pihak X. Penggunaan abreviasi ini terus berkembang seiring rilisnya teater-teater musikal baru setiap musim, maka anggota baru atau orang awam yang tertarik terhadap musikal Touken Ranbu harus dengan cepat mempelajari abreviasi apa saja yang digunakan di dalam komunitas jika ingin segera bergabung ke dalam percakapan.

Abreviasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah pemendekan bentuk sebagai pengganti bentuk lengkapnya, atau dapat juga disebut singkatan sebagai pengganti kata atau frasa. Abreviasi dapat pula dijelaskan sebagai proses penanggalan atau penggabungan bagian-bagian leksem yang membuat sebuah bentuk singkat tanpa mengubah makna bentuk utuhnya (Chaer, 2014). Penjelasan ini selaras dengan Kridalaksana (2010) yang menjelaskan bahwa abreviasi atau disebut juga dengan pemendekan adalah proses pemendekan satu leksem, atau kombinasi antara dua atau lebih bagian leksem sehingga membentuk kata baru. Lebih lanjut, (Kridalaksana, 1989) memaparkan bahwa abreviasi dapat juga diartikan sebagai suatu proses penanggalan satu atau beberapa bagian leksem atau kombinasi leksem sehingga menghasilkan bentuk baru yang berstatus kata.

Chaer (2014) dan Kridalaksana (2010) menjelaskan ada beberapa proses abreviasi, yaitu: 1) akronim, yaitu menggabungkan beberapa huruf atau suku kata pada sebuah leksem dasar atau gabungan leksem dengan cara pengucapan atau pelafan sebagai sebuah kata, contohnya Jateng (Jawa Tengah), rudal (peluru kendali), pemilu (pemilihan umum), dan UNPAD (Universitas Padjadjaran); 2) singkatan, yaitu pengekal huruf pertama beberapa leksem dengan cara pengucapan dieja satu demi satu, contohnya DKI (Daerah Khusus Ibukota), FIB (Fakultas Ilmu Budaya), ITB (Institut Teknologi Bandung), dan KKN (Kuliah Kerja Nyata); 3) penggalan, yaitu pengekal salah satu bagian leksem, dapat dibentuk dari dua, tiga, atau empat huruf sebuah leksem baik bagian awal, akhir, maupun tengah, contohnya pak (bapak), bu (ibu), prof (profesor), dok (dokter), dan info (informasi); dan 4) lambang huruf, pengekal atau pemendekan sebuah leksem sehingga menghasilkan satu atau lebih huruf untuk menggambarkan suatu konsep unsur, satuan, dan kuantitas, penggunaan lambang huruf lazim ditemukan dalam bidang kimia, contohnya g (gram), kg (kilogram), l (liter), dan R (radius).

Abreviasi sering kali dibentuk oleh *nomina* (kata benda). Nomina dalam bahasa dalam bahasa Jepang disebut 名詞 (*meishi*), yaitu kata dapat digunakan sebagai subjek dan objek (Jonathan & Tadāki, 2013). Menurut Jonathan dan Tadāki (2013) serta Motojiro (dalam Sudjianto, 2010), ada lima ciri-ciri *meishi*, yaitu: 1) *meishi* termasuk kelas kata yang dapat berdiri sendiri dan tidak mengenal konjugasi atau deklinasi; 2) *meishi* dapat menjadi subjek ketika ditandai/diikuti oleh 助詞 (*joshi*)/partikel は (*wa*), が (*ga*), も (*mo*),こそ (*koso*), だけ (*dake*), atau さえ (*sae*); 3) *meishi* dapat menjadi objek apabila ditandai/diikuti oleh *joshi* を (*o*); 4) *meishi* dapat menjadi predikat apabila diikuti oleh kopula atau 助動詞 (*jodoushi*)/verba bantu だ (*da*),です (*desu*), atau らしい (*rashii*) dan jika diikuti *joshi* の (*no*) + *jodoushi* ようだ (*youda*); dan 5) *meishi* dapat menjadi adverbial (keterangan) apabila diikuti *joshi* を (*o*), に (*ni*), へ (*e*), と (*to*), より (*yor*i), から (*kara*), atau で (*de*).

Selain terbagi ke dalam lima ciri-ciri, *meishi* juga terbagi ke dalam lima jenis, yaitu: 1) 普通名詞 (*futsuu meishi*), kata yang menyatakan suatu benda atau perkara seperti nomina konkret dan nomina abstrak, contohnya 本 (*hon*, “buku”), 電車 (*densha*, “sepeda”), 靴 (*kutsu*, “sepatu”), dan 靴下 (*kutsushita*, “kaus kaki”); 2) 動名詞 (*domeishi*), kata kerja yang dapat digunakan sebagai kata benda atau juga disebut dengan kata kerja する (*suru*). Apabila kata yang termasuk ke dalam golongan ini berdiri sendiri maka akan bertindak sebagai kata benda, namun jika diberi akhiran atau tambahan する (*-suru*) maka akan bertindak sebagai kata kerja, contohnya 勉強 (*benkyou*, “pembelajaran”), 勉強する (*benkyou suru* “belajar”), 買い物 (*kaimono*, “belanjaan”), dan 買い物する (*kaimono suru*, “belanja”); 3) 代名詞 (*daimeishi*), kata ganti yang digunakan untuk menggantikan kata benda dan cukup bebas diletakkan dimana saja, misalnya seperti kata ganti orang 私 (*watashi*, “saya”), あなた (*anata*, “kamu”), dan あいつ (*aitsu*, “orang itu”); 4) 固有名詞 (*koyuu meishi*), kata benda yang menyatakan nama diri, misalnya digunakan untuk menyatakan nama-nama negara atau nama orang, contohnya 日本 (*nihon*, “Jepang”), インドネシア (*indoneshia*, “Indonesia”), 田中 (*Tanaka*), 山田 (*Yamada*), dan 富士山 (*fujisan/fujiyama*, “gunung fuji”); dan 5) 数詞 (*suushi*): kata benda yang menyatakan jumlah, angka, bilangan, urutan, atau kuantitas. Dalam bahasa Indonesia, golongan ini dikenal sebagai numeralia, contohnya 一 (*ichi*, “satu”), 二 (*ni*, “dua”), 一人 (*hitori*, “satu orang”), 二人 (*futari*, “dua orang”), 四枚 (*yonmai*, “empat lembar”).

Terdapat 3 penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian pertama dilakukan oleh Karina (2017) mengenai abreviasi bahasa Jepang dan bahasa Indonesia dalam 朝日新聞 (*asahi shinbun*) dan CNN Indonesia menggunakan kajian kontrastif. Dalam penelitiannya, Karina (2017) menjelaskan bagaimana jenis-jenis abreviasi yang muncul, bagaimana proses pembentukan abreviasi yang muncul, dan bagaimana persamaan serta perbedaan proses abreviasi dalam kedua bahasa yang digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua jenis abreviasi dalam bahasa Jepang yang ditemukan yaitu *karikomi* dan *toujigo*. Sementara itu abreviasi dalam Bahasa Indonesia yang ditemukan terdiri dari lima jenis, yaitu singkatan,

akronim, kontraksi, penggalan, dan lambang huruf. Pembentukan abreviasi dalam kedua bahasa secara umum terbagi ke dalam tiga jenis, yaitu penyingkatan kata tunggal, penyingkatan kata majemuk, dan pengekalan huruf tiap komponen. Sementara itu persamaan yang ditemukan adalah: 1) pada jenis *toujigo* dan singkatan terjadi pengekalan huruf tiap komponen; 2) pada jenis *karikomi* dan penggalan terjadi pemendekan suku kata; 3) pada jenis *karikomi* serta kontaksi terjadi penghilangan kata pertama dan kedua serta pengekalan suku kata tiap komponen; dan 4) pada jenis *karikomi* dan kontraksi mengalami pengekalan pada kata kedua. Sedangkan perbedaan yang ditemukan adalah: 1) pada jenis singkatan terjadi penghilangan konjungsi, kombinasi angka, dan pengekalan huruf ketiga, sementara pada jenis *toujigo* tidak terjadi; 2) pada jenis *karikomi* terjadi penghilangan awal kata, tetapi jenis penggalan mengalami penghilangan pada akhir suku kata; 3) pada jenis *karikomi* terjadi penghilangan tengah suku kata pada kata kedua, tetapi jenis kontraksi mengalami penghilangan akhir suku kata pada kata kedua; 4) pada jenis *karikomi* tidak terjadi penghilang konjungsi, namun pada jenis kontraksi mengalami penghilangan konjungsi; dan 5) pada jenis *karikomi* terjadi penghilangan seluruh kata pertama, namun jenis kontraksi mengalami penghilangan suku kata pertama dan konjungsi.

Penelitian kedua dilakukan oleh Endah Noviasuti mengenai abreviasi bahasa Jepang yang terdapat dalam film bergenre remaja berjudul *Tori Girl* karya Kou Nakamura. Noviasuti (2018) bertujuan untuk mencari tahu apakah ada aturan khusus untuk membentuk abreviasi pada sebuah kelas kata tertentu dalam bahasa Jepang. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa terdapat 6 kelas kata yang digunakan yaitu verba, nomina, adjektiva -i, prenomina, konjungsi, dan interjeksi. Noviasuti (2018) menemukan 38 data yang terbagi menjadi dua jenis yaitu *karikomi* sebanyak 35 data dan *toujigo* sebanyak 3 data.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Yolanda Putriyani yang meneliti tentang penyingkatan dalam manga *Tokyo Revengers* karya Ken Wakui. Dalam penelitiannya Putriyani (2023) mengelompokkan abreviasi dalam dua jenis yaitu sistem tunggal dan sistem ganda. Pada penelitian tersebut ditemukan 49 data dengan pembagian 40 data jenis abreviasi sistem tunggal yang dapat terjadi baik di awal maupun akhir kata berdasarkan satu kata asal yang sama, dan 9 data jenis abreviasi sistem ganda dari gabungan dua kelas kata yang berbeda serta gabungan bahasa Jepang asli dengan bahasa asing. Putriyani juga membagi data-data tersebut ke dalam lima bentuk, yaitu 語頭省略 (*gotou shouryaku*) sebanyak 12 data, 語中省略 (*gochuu shouryaku*) sebanyak 3 data, 語尾省略 (*gobi shouryaku*) sebanyak 25 data, bentuk abreviasi yang menghilangkan sebagian suku kata dari deretan kata sebanyak 6 data, dan bentuk abreviasi yang menghilangkan selain satu kata sebanyak 3 data.

Seperti tiga penelitian sebelumnya, penelitian ini pun bertujuan untuk menemukan, mengklasifikasikan, dan mendeskripsikan bentuk abreviasi yang muncul dalam suatu media. Namun penelitian ini tidak hanya bertujuan seperti yang telah disebutkan saja, penelitian ini juga bertujuan untuk mengklasifikasikan serta mendeskripsikan jenis *meishi* dan asal bahasa abreviasi yang muncul tersebut. Temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan wawasan mengenai jenis abreviasi, jenis *meishi*, dan asal bahasa pembentuk abreviasinya yang digunakan dalam komunitas penggemar musikal Touken Ranbu di media sosial X.

## 2. Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Creswell (dalam Kusumastuti & Khoiron, 2019) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian untuk memahami dan mengeksplorasi makna yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan oleh individu atau sekelompok orang.

Copyright ©2024, The authors. Published by Kiryoku: Jurnal Studi Kejepangan

Penjelasan ini selaras dengan Subadi (2006) yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan, memahami makna, dan memperoleh gambaran yang lebih dalam mengenai fenomena yang terjadi pada hubungan manusia.

Sumber data penelitian ini diambil dari cuitan anggota Komunitas Penggemar Musikal Touken Ranbu di media sosial X yang bernama: 刀ミュ実況・乾燥語り場 (*Toumyu Jikkyou/Kansou gatari ba*) atau Forum Komentar Langsung Musikal Touken Ranbu. Cuitan yang diambil terbatas waktu yaitu Maret-Juni 2024, bersamaan dengan tayangnya teater musik Touken Ranbu yang berjudul *みちのあくひとつはちす～陸奥一蓮～* (*Michi no Oku Hitotsu Hachisu -Mutsu Ichiren-*)

Sementara itu teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik baca, simak, dan catat. Teknik baca, simak, dan catat merupakan teknik yang menyarankan peneliti untuk melakukan kerja pembacaan yang teliti dan serius, serta memperhatikan detail untuk mengungkapkan makna yang dituju dalam penelitian (Nugraha & Suyitno, 2022). Pengumpulan dan analisis data, dilakukan dengan cara membaca cuitan-cuitan anggota komunitas penggemar musik Touken Ranbu di X, kemudian menyimak data dengan teliti serta menandai bentuk-bentuk abreviasi yang ada dalam data. Setelah itu penulis melakukan klasifikasi data, mengelompokkan data-data yang diperoleh ke dalam kelompok yang sesuai dengan permasalahan yang dikaji yaitu jenis abreviasi, jenis *meishi*, dan asal bahasanya.

Penulis mengklasifikasikan abreviasi yang muncul berdasarkan teori Jonathan dan Tadaki (2013) serta Motojiro (dalam Sudjianto, 2010). Abreviasi diklasifikasikan dalam dua jenis yaitu, akronim dan penggalan. Sementara itu *meishi* diklasifikasikan ke dalam tiga jenis: 1) 固有名詞 (*koyuu meishi*) yaitu kata benda yang menyatakan diri; 2) 動名詞 (*domeishi*) yaitu kata kerja yang dapat digunakan sebagai kata benda atau juga disebut dengan kata kerja *する* (*suru*); dan 3) 普通名詞 (*futsuu meishi*) yaitu kata yang menyatakan suatu benda atau perkara seperti nomina konkret dan nomina abstrak. Sedangkan asal bahasa terbagi menjadi tiga yaitu bahasa Jepang, bahasa Inggris, dan gabungan bahasa Jepang dengan bahasa Inggris. Setelah data dikelompokkan, selanjutnya data akan dideskripsikan berdasarkan klasifikasinya.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Data abreviasi yang penulis temukan dalam komunitas penggemar musik Touken Ranbu di media sosial X adalah sebanyak 21 data. Data tersebut kemudian diklasifikasikan ke dalam dua jenis, yaitu 13 data akronim dan 8 data penggalan. Hasil analisis data adalah sebagai berikut:

#### 3.1 Bentuk Abreviasi dalam Komunitas Penggemar Musikal Touken Ranbu di X dan Penjelasanannya

Data abreviasi yang penulis temukan dalam komunitas penggemar musik Touken Ranbu di media sosial X adalah sebanyak 21 data. Data tersebut kemudian diklasifikasikan ke dalam dua jenis, yaitu akronim penggalan.

Data abreviasi jenis akronim yang ditemukan sebanyak 13 data. Hasil analisis data abreviasi akronim adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Tabel data abreviasi akronim

No	Bentuk Akronim	Bentuk Panjang	Terjemahan Bahasa Indonesia
1.	刀ミュ ( <i>toumyu</i> )	刀剣乱舞ミュージカル ( <i>Touken Ranbu Myujikaru</i> )	Musikal Touken Ranbu
2.	ミュ長義 ( <i>myuchougi</i> )	ミュージカルの山姥切長義 ( <i>Myujikaru no Yamanbagiri Chougi</i> )	Yamanbagiri Chougi versi musikal
3.	ミュ大包平 ( <i>myuookanehira</i> )	ミュージカルの大包平 ( <i>Myujikaru no Ookanehira</i> )	Ookanehira versi musikal
4.	ロミジュリ刀ミュ ( <i>romijuritomyu</i> )	ロミオとジュリエットの刀 剣乱舞ミュージカル ( <i>Romio to Jyurietto no Touken Ranbu no Myujikaru</i> )	Romeo dan Juliet versi musikal Touken Ranbu
5.	みちおく・みちはす・ 陸奥一蓮 ( <i>michioku/michihasu /mutsuichiren</i> )	みちのあくひとつはちす〜 陸奥一蓮〜 ( <i>Michi no Oku Hitotsu Hachisu ~ Mutsu Ichiren~</i> )	Satu Teratai di Kedalaman Tanah
6.	ミュ本丸 ( <i>myuhonmaru</i> )	ミュージカルの本丸 ( <i>Myujikaru no honmaru</i> )	Benteng veri musikal
7.	ミュ審神者 ( <i>myusaniwa</i> )	ミュージカルの審神者 ( <i>Myujikaru no saniwa</i> )	Sage/Petapa versi musikal
8.	うたコン ( <i>utakon</i> )	歌コンサート ( <i>uta konsaato</i> )	Konser lagu
9.	カテコ ( <i>kateko</i> )	カーテンコール ( <i>kaaten kooru</i> )	Penutup tirai/penutupan pertunjukan
10.	ライブユー ( <i>raibyuu</i> )	ライブビューイング ( <i>raibu byuuinggu</i> )	Tayangan langsung
11.	ランフォ・ランフォト ( <i>ranfo/ranfoto</i> )	ランダムフォト ( <i>randamu foto</i> )	Foto acak
12.	ペンらケース ( <i>penrakeesu</i> )	ペンライトケース ( <i>penraitto keesu</i> )	Pembungkus senter/penlight
13.	ライタイ ( <i>raitai</i> )	リアルタイム ( <i>raiaru taimu</i> )	Waktu nyata/secara langsung

Pada data (1) terdapat akronim 刀ミュ (*toumyu*) yang berasal dari bentuk panjang 刀剣乱舞ミュージカル (*Touken Ranbu Myujikaru*), dalam bahasa Indonesia berarti “Musikal Touken Ranbu” atau “Musikal Tarian Pedang”. Abreviasi ini dibentuk dengan cara menggabungkan suku kata pertama 刀剣 (*touken*) yaitu 刀 (*tou*) dan ミュジカル (*myujikaru*) yaitu ミュ (*myu*). Sementara itu kata 乱舞 (*ranbu*) dihilangkan sebab secara singkat pemain atau penggemar menyebut permainan ini dengan 刀剣 (*touken*) untuk menghemat penggunaan kata, maka ketika membuat akronim yang mengandung kata Touken Ranbu, hanya 刀 (*tou*) dari kata 刀剣 (*touken*) saja yang digunakan.

Pada data (2) terdapat akronim ミュ長義 (*myuchougi*) yang berasal dari bentuk panjang ミュジカルの山姥切長義 (*Myujikaru no Yamanbagiri Chougi*), dalam bahasa Indonesia berarti “Yamanbagiri Chougi versi musikal”. Yamanbagiri Chougi adalah salah satu *touken danshi* yang merupakan pedang bersejarah tempaan Nagayoshi dalam bentuk *oodachi* (pedang dengan panjang sekitar 90.0 cm), lalu dipendekkan oleh Horikawa Kunihiro sehingga menjadi bentuk *uchigatana*. Yamanbagiri Chougi kemudian digunakan oleh Houjou Ujimasa sampai akhirnya jatuh ke tangan klan Tokugawa dari cabang Owari.

Kemudian pada (3) terdapat akronim ミュ大包平 yang berasal dari bentuk panjang ミュジカルの大包平 (*Myujikaru no Ookanehira*), dalam bahasa Indonesia berarti “Ookanehira versi musikal”. Sama seperti Yamanbagiri Chougi, Ookanehira adalah salah satu *touken danshi*. Ookanehira merupakan pedang bersejarah yang ditempa oleh Kanehira dari klan Kobizen dalam bentuk *tachi*, dan termasuk ke dalam daftar “Pedang Terbaik dari Barat dan Timur Jepang”.

Selanjutnya pada data (4) terdapat akronim ロミジュリ刀ミュ (*romijuritomyu*) yang berasal dari bentuk panjang ロミオとジュリエットの刀剣乱舞ミュジカル (*Romio to Jyurietto no Touken Ranbu no Myujikaru*), dalam bahasa Indonesia berarti “Romeo dan Juliet versi musikal Touken Ranbu”. Sebutan ini muncul karena adanya lagu yang memiliki nada dan lirik romantis serta dinyanyikan oleh dua karakter.

Lalu pada data (7) terdapat akronim ミュ審神者 (*myusaniwa*) yang berasal dari bentuk panjang ミュジカルの審神者 (*Myujikaru no saniwa*), dalam bahasa Indonesia berarti “petapa versi musikal”. 審神者 (*saniwa*) merupakan sebutan untuk pemain Touken Ranbu.

Data (2), (3), (4), dan (7) merupakan akronim yang terbentuk dari nama karakter dan kata “musikal”. Nama-nama karakter yang dituju hanya diambil nama panggilannya saja, seperti Yamanbagiri Chougi yang dipanggil Chougi, lalu digabungkan dengan kata ミュ (*myu*) yang diletakkan di awal akronim. Penggunaan kata ミュ (*myu*) dimaksudkan untuk membedakan karakter versi musikal dengan versi lainnya seperti *anime*, drama panggung, dan film. Perbedaan ini dilakukan sebab aktor yang memainkan karakter dalam setiap versi berbeda-beda, dan terkadang sifat yang ditonjolkan berbeda tergantung penulisan atau cerita walau memiliki dasar sifat yang sama.

Pembedaan ini juga berlaku pada data (6), yaitu akronim ミュ本丸 (*myuhonmaru*) yang berasal dari bentuk panjang ミュジカルの本丸 (*Myujikaru no honmaru*), dalam bahasa Indonesia berarti “benteng versi musikal”. Sama seperti data (2), (3), (4), dan (7), adanya tambahan kata ミュ (*myu*) di awal akronim digunakan untuk membedakan benteng versi musikal, *anime*, drama panggung, dan film. Adapun kata 本丸 (*honmaru*) atau benteng merujuk pada markas yang dijadikan tempat tinggal petapa dan karakter Touken Ranbu. Berbagai versi Touken Ranbu memiliki petapa dan bentuk benteng yang berbeda-beda. Dalam versi anime, musikal, dan drama panggung, petapa diperankan oleh laki-laki namun dalam adaptasi film layar lebar, petapa awalnya diperankan oleh laki-laki tetapi kemudian digantikan oleh petapa perempuan sebab petapa sebelumnya harus pensiun karena terlalu tua.

Kemudian pada data (5), terdapat akronim みちおく (*michioku*), みちはす (*michihasu*), dan 陸奥一蓮 (*mutsuichiren*), ketiga bentuk akronim ini berasal dari satu bentuk panjang yang sama, yaitu みちのあくひとつはちす～陸奥一蓮～ (*Michi no Oku Hitotsu Hachisu ~ Mutsu Ichiren~*), dalam bahasa Indonesia berarti “Satu Teratai di Kedalaman Tanah). *Michi no Oku Hitotsu Hachisu ~ Mutsu Ichiren~* merupakan salah satu judul teater musikal Touken Ranbu yang secara resmi memiliki akronim 陸奥一蓮 (*mutsuichiren*), akan tetapi karena akronim ini terbentuk oleh *kanji*, penggemar menganggapnya sulit untuk dituliskan atau diucapkan, maka penggemar lebih senang menyingkat judul teater musikal ini menjadi みちおく (*michioku*) atau みちはす (*michihasu*).

Abreviasi 陸奥一蓮 (*mutsuichiren*) terbentuk oleh *kanji* 陸奥 (*mutsu*) dan 一蓮 (*ichiren*), jika diterjemahkan *mutsuichiren* tidak memiliki arti, sebab abreviasi ini merupakan gabungan dari *kanji* yang membentuk kalimat みちのあくひとつはちす (*Michi no Oku Hitotsu Hachisu*), kata 陸奥 (*mutsu*) berasal dari みちのあく (*michi no oku*) dengan menghilangkan partikel の (*no*) dan menggunakan cara baca lain untuk *kanji* 陸 (*michi*) yang dapat dibaca *mu* dan 奥 (*oku*) yang dapat dibaca *tsu*. Sementara itu kata 一蓮 (*ichiren*) adalah cara baca lainひとつはちす, *kanji* 一 (*hitotsu*) dapat juga dibaca sebagai *ichi*, dan *kanji* 蓮 (*oku*) dapat juga dibaca sebagai *ren*. Sedangkan みちおく (*michioku*) merupakan akronim yang terbentuk dari kata みちのあく (*michi no oku*) dengan menghilangkan partikel の (*no*) tanpa menggunakan cara baca lain dari *kanji* yang membentuk kalimatnya, lalu みちはす (*michihasu*) terbentuk dari kata みち (*michi*) yang terdapat pada dua silabel pertama judul teater musikal dan はす (*hasu*) yang diambil dari dua silabel terakhir judul teater musikal.

Pada data (8) terdapat akronim うたコン (*utakon*) yang berasal dari bentuk panjang 歌コンサート (*uta konsaato*), dalam bahasa Indonesia berarti “konser lagu”. Abreviasi ini terbentuk dari kata 歌 (*uta*, “lagu”) dan コンサート (*konsaato*, “konser”). うたコン (*utakon*) merujuk pada konser lagu yang diselenggarakan setelah jadwal teater musikal utama selesai. Konser ini mirip dengan konser-konser musik pada umumnya dan lagu yang ditampilkan adalah lagu-lagu yang digunakan atau dinyanyikan dalam teater musikal utamanya. Penyanyi dalam konser ini adalah aktor yang memerankan *touken danshi* dalam teater musikal utamanya, dan diizinkan untuk berinteraksi dengan penonton. Ketika berinteraksi dengan penonton, para aktor harus memanggil penonton dengan sebutan 主 (*aruji*) yang berarti “tuan” atau 大将 (*taishou*) yang berarti “jenderal”, yaitu panggilan dari *touken danshi* kepada 審神者 (*saniwa*, “petapa”). Pemilihan panggilan disesuaikan dengan peran masing-masing, sebab setiap *touken danshi* memiliki preferensi tersendiri untuk memanggil sang petapa.

Selanjutnya pada data (9) terdapat akronim カテコ (*kateko*) yang berasal dari bentuk panjang カーテンコール, dalam bahasa Indonesia berarti “penutup tirai”. カテコ (*kateko*) merujuk pada penutupan pertunjukan ketika para karakter atau aktor menyanyikan lagu terakhir

kemudian mengucapkan sepatah dua patah kata terima kasih kepada penonton. Kemudian pada data (10), terdapat akronim ライビュウー (*raibyuu*) yang berasal dari bentuk panjang ライブビューイング (*raibu byuuinggu*), dalam bahasa Indonesia berarti “tayangan langsung”. ライビュウー (*raibyuu*) digunakan untuk menyebutkan pertunjukan teater musikal Touken Ranbu yang disaksikan secara langsung tetapi melalui layar lebar, misalnya bioskop. ライビュウー (*raibyuu*) diselenggarakan untuk penonton internasional yang tidak bisa datang ke Jepang dan menonton pertunjukan secara langsung di gedung teater. Berkebalian dengan ライビュウー (*raibyuu*), data (13) yaitu ライタイ (*raitai*), yang berasal dari bentuk panjang ライアルタイム (*raiaru taimu*), berarti “secara langsung” atau “waktu nyata”. ライタイ (*raitai*) digunakan oleh penggemar yang dapat hadir secara langsung ke gedung teater untuk menyaksikan pertunjukan.

Pada data (11), terdapat akronim ランフォ (*ranfo*) atau ランフォト (*ranfoto*), yang berasal dari bentuk panjang ランダムフォト (*randamu foto*), dalam bahasa Indonesia berarti foto acak. ランフォ (*ranfo*) atau ランフォト (*ranfoto*) adalah foto karakter yang dapat dibeli oleh penggemar di gedung pertunjukan, namun foto yang dibeli harus dipilih secara acak dan penggemar hanya bisa tahu isi foto setelah membuka bungkusnya. Sementara itu data (12), yaitu ペンらケース (*penrakeesu*), berasal dari bentuk panjang ペンライトケース (*penraito keesu*), yang dalam bahasa Indonesia berarti pembungkus senter/*penlight*. Walau secara harfiah berarti pembungkus, ペンらケース (*penrakeesu*) sebenarnya digunakan untuk menghias senter/*penlight* yang dimiliki oleh penggemar. Penggemar biasanya menghias *penlight* dengan aksesoris yang melambangkan karakter kesukaan mereka.

Sementara itu, data abreviasi jenis penggalan yang ditemukan adalah sebanyak 8 data. Hasil analisis data abreviasi penggalan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Tabel data abreviasi penggalan

No	Bentuk Penggalan	Bentuk Panjang	Terjemahan Bahasa Indonesia	
1.	コミュ ( <i>komyu</i> )	コミュニテイ ( <i>komyuniti</i> )	Komunitas	
2.	ペンラ ( <i>penra</i> )	ペンライト ( <i>penraito</i> )	Senter/ <i>Penlight</i>	
3.	ミュ ( <i>myu</i> )	ミュージカル ( <i>myujikaru</i> )	Musikal	
4.	ステ ( <i>sute</i> )	ステージ ( <i>suteeji</i> )	Panggung	
5.	ことぶき ( <i>kotobuki</i> )	寿乱舞音楽祭 ( <i>kotobuki ranbu ongakusai</i> )	Festival Kotobuki Ranbu	Musik Touken
6.	すえひろ ( <i>suehiro</i> )	すえ広がり乱舞野 外祭 ( <i>Suehirogari Ranbuya ga matsuri</i> )	Festival Peringatan Touken Ranbu	Akbar Ke-8

7.	こて ( <i>kote</i> )	籠手切江 ( <i>Kotegiri Gou</i> )	Kotegiri Gou
8.	まんば ( <i>manba</i> )	山姥切国広 ( <i>Yamanbagiri Kunihiro</i> )	Yamanbagiri Kunihiro

Data (1), yaitu コミュ (*komyu*) merupakan penggalan dari kata コミュニティ (*komyuniti*), yang dalam bahasa Indonesia berarti “komunitas”. Penggalan ini digunakan untuk menyebut komunitas sebagai wadah berkumpulnya sekelompok orang yang memiliki ketertarikan yang sama mengenai suatu hal, dan diambil dari dua silabel pertama kata コミュニティ (*komyuniti*). Kemudian data (2), yaitu ペンラ (*penra*), merupakan penggalan dari kata ペンライト (*penraitto*), yang dalam bahasa Indonesia berarti “senter” namun lebih sering disebut dengan nama bahasa Inggrisnya yaitu “*penlight*”. Penggalan ini diambil dari tiga silabel pertama kata ペンライト (*penraitto*) yaitu ペンラ (*penra*).

ペンラ (*penra*) digunakan oleh penggemar untuk menunjukkan dukungan terhadap idolanya. Warna *penra* biasanya disesuaikan dengan warna khas idola atau karakter yang didukung, misalnya Ookanehira memiliki warna khas merah, maka penggemarnya akan membeli serta menggunakan ペンラ (*penra*) berwarna merah sedangkan Yamanbagiri Chougi khas dengan warna putih, maka penggemarnya akan membeli serta menggunakan ペンラ (*penra*) berwarna putih. *Penra* ペンラ (*penra*) dapat digunakan ketika teater musikal utama, tetapi hanya saat karakter sedang bernyanyi, ペンラ (*penra*) tidak boleh digunakan dalam situasi lain misalnya ketika cerita sedang berlangsung tanpa musik. Selain itu ペンラ (*penra*) dapat dibawa dan digunakan untuk menghadiri うたコン (*utakon*).

Data (3), yaitu ミュ (*myu*) merupakan penggalan dari kata ミュジカル (*myujikaru*), yang dalam bahasa Indonesia berarti musikal, dan diambil dari satu silabel pertama kata pembentuknya. Dalam komunitas penggemar musikal Touken Ranbu, kata ミュ (*myu*) digunakan untuk merujuk Touken Ranbu versi musikal. Sementara itu pada data (4), yaitu ステ (*sute*) yang merupakan penggalan dari kata ステージ (*suteeji*) dan diambil dari dua silabel pertama kata, tidak hanya berarti “panggung” tapi juga digunakan untuk merujuk Touken Ranbu versi drama panggung, yaitu pertunjukan panggung tanpa ada adegan bernyanyi dan diperankan oleh aktor yang berbeda.

Selanjutnya pada data (5), terdapat penggalan ことぶき (*kotobuki*) yang berasal dari bentuk panjang 寿乱舞音楽祭 (*kotobuki ranbu ongakusai*), dalam bahasa Indonesia berarti “Festival Musik Kotobuki Touken Ranbu” dan diambil dari empat silabel pertama kalimat. Lalu pada data (6), terdapat penggalan すえひろ (*suehiro*), yang berasal dari bentuk panjang すがり乱舞野外祭 (*Suehirogari Ranbuya ga matsuri*), dalam bahasa Indonesia berarti “Festival Akbar Peringatan Ke-8 Touken Ranbu”, dan diambil dari empat silabel utama kalimat pembentuknya. Data (5) dan (6) merujuk pada judul festival musikal Touken Ranbu yang

diselenggarakan satu tahun sekali. Dalam festival-festival ini, semua karakter yang muncul dalam seluruh teater musikal Touken Ranbu yang tayang pada tahun-tahun sebelumnya akan datang untuk melaksanakan konser lagu. Misalnya *ことぶき (kotobuki)* atau *寿乱舞音楽祭 (kotobuki ranbu ongakusai)*, adalah festival yang dilaksanakan pada 9-23 Januari 2021, festival ini dihadiri oleh 22 aktor *touken danshi* dari 10 judul teater musikal yang berbeda yang tayang sejak tahun 2016-2020.

Pada data (7) terdapat penggalan *こて (Kote)* yang berasal dari bentuk panjang *籠手切江 (Kotegiri Gou)*, dan pada data (8) terdapat penggalan *まんば (Manba)* yang berasal dari bentuk panjang *山姥切国広 (Yamanbagiri Kunihiro)*. Data (7) dan (8) merujuk pada nama panggilan karakter. Perbedaannya adalah *こて (Kote)* diambil dari dua silabel pertama nama *籠手切 (Kotegiri)* yaitu *籠 (Kote)*, sementara *まんば (Manba)* diambil dari tiga silabel yang berada di tengah nama *山姥切 (Yamanbagiri)* jika ditulis dalam bentuk *hiragana* *やまんばぎり (Yamanbagiri)* yaitu *まんば (Manba)*.

### 3.2 Jenis *Meishi* dan Asal Bahasa Abreviasi dalam Komunitas Penggemar Musikal Touken Ranbu di X

Setelah mengklasifikasikan dan menjelaskan data abreviasi berdasarkan jenisnya, data abreviasi juga diklasifikasikan serta dijelaskan berdasarkan jenis *meishi* dan asal bahasanya. *Meishi* yang ditemukan sebanyak tiga jenis, yaitu *固有名詞 (koyuu meishi)*, *動名詞 (domeishi)*, dan *普通名詞 (futsuu meishi)*. Sementara itu asal bahasa terbagi menjadi tiga yaitu bahasa Jepang, bahasa Inggris, dan gabungan bahasa Jepang dengan bahasa Inggris. Hasil analisis data adalah sebagai berikut:

Data *固有名詞 (koyuu meishi)* yang ditemukan sebanyak 11 data dan terbagi ke dalam dua asal bahasa, yaitu 5 data bahasa Jepang serta 6 data gabungan bahasa Jepang dengan bahasa Inggris.

Tabel 3. Tabel data jenis *koyuu meishi* dan asal bahasanya

No	Data	Asal Bahasa
1.	刀ミユ ( <i>toumyu</i> )	Jepang dan Inggris
2.	ミユ長義 ( <i>myuchougi</i> )	Jepang dan Inggris
3.	ミユ大包平 ( <i>myuookanehira</i> )	Jepang dan Inggris
4.	ロミジュリ刀ミユ ( <i>romijuritomyu</i> )	Jepang dan Inggris
5.	みちおく・みちはす・ 陸奥一蓮 ( <i>michioku/michihasu</i> <i>/mutsuichiren</i> )	Jepang
6.	ミユ本丸	Jepang dan Inggris

	(myuhonmaru)	
7.	ミュ審神者	Jepang dan Inggris
	(myusaniwa)	
8.	ことぶき (kotobuki)	Jepang
9.	すえひろ (suehiro)	Jepang
10.	こて (kote)	Jepang
11.	まんば (manba)	Jepang

Data (1) yaitu 刀ミュ (*toumyu*) termasuk ke dalam 固有名詞 (*koyuu meishi*) karena terbentuk oleh kata 刀剣乱舞 (*touken ranbu*) yang merupakan judul permainan dan ミュジカル (*myujikaru*) yang berarti musikal. Saat kata Touken Ranbu dan musikal disatukan maka akan menjadi 固有名詞 (*koyuu meishi*) yang menyatakan diri atau versi sesuatu, dalam kasus ini menyatakan salah satu versi Touken Ranbu yaitu versi musikal. Data (1) terbentuk oleh kata dalam bahasa Jepang 刀剣乱舞 (*touken ranbu*) yang berarti “Tarian Pedang”, kemudian digabungkan dengan kata dalam bahasa Inggris “*musical*” yang diserap ke dalam bentuk tulisan katakana ミュジカル (*myujikaru*).

Data (2), (3), (4), (6), dan (7) termasuk ke dalam 固有名詞 (*koyuu meishi*) karena terbentuk oleh versi dan nama panggilan orang serta tempat. Data-data tersebut berasal dari gabungan bahasa Inggris “*musical*” yang diserap ke dalam bentuk tulisan katakana ミュジカル (*myujikaru*) dan nama panggilan orang serta tempat dalam bahasa Jepang, yaitu Chougi, Ookanehira, *honmaru*, dan *saniwa*. Pada data (4) terdapat kasus khusus yaitu panggilan nama orang dari bahasa Inggris, yaitu Romeo dan Juliet, namun tetap termasuk ke dalam gabungan bahasa Inggris dan bahasa Jepang karena terdapat kata 刀 (*tou*) yang berarti pedang di dalamnya.

Data (5) yaitu みちおく (*michioku*), みちはす (*michihasu*), dan 陸奥一蓮 (*mutsuichiren*), kemudian data (8) yaitu ことぶき (*kotobuki*) dan data (9) yaitu すえひろ (*suehiro*) termasuk ke dalam 固有名詞 (*koyuu meishi*) karena menyatakan judul suatu pertunjukan. Sementara itu data (10) こて (*kote*) dan data (11) まんば (*manba*) termasuk ke dalam 固有名詞 (*koyuu meishi*) karena menyatakan diri atau nama panggilan seseorang atau karakter. Kotegiri Gou merupakan *wakizashi* yang ditempa oleh Gou no Yoshishiro dari Provinsi Echuu, pedang ini secara dimiliki secara turun temurun oleh klan Inaba dan Hosokawa. Sementara itu Yamanbagiri Kunihiro merupakan pedang tiruan Yamanbagiri Chougi yang ditempa oleh Horikawa Kunihiro atas perintah Nagao Akinaga.

Selanjutnya, data 動名詞 (*domeishi*) ditemukan sebanyak 2 data dan terbagi ke dalam satu asal bahasa saja yaitu bahasa Inggris.

Tabel 4. Tabel data jenis *domeishi* dan asal bahasanya

No	Data	Asal Bahasa
1.	カテコ	Inggris

	( <i>kateko</i> )	
2.	ライブビュー	Inggris
	( <i>raibyuu</i> )	

Data (1) termasuk ke dalam 動名詞 (*domeishi*) karena カテコ (*kateko*) apabila berdiri sendiri berarti penutup tirai yang termasuk ke dalam nomina, sementara apabila カテコ (*kateko*) ditambahkan する (*suru*) sehingga menjadi カテコする (*kateko suru*) yang berarti penutupan tirai, maka akan menjadi verba. Data (1) terbentuk dari bahasa Inggris “*curtain call*” yang diserap dan ditulis ke dalam bentuk *katakana*. Sama dengan data (1), data (2) termasuk ke dalam 動名詞 (*domeishi*) karena apabila berdiri sendiri, ライビュー (*raibyuu*) berarti “*tayangan langsung*” yang termasuk ke dalam nomina, sedangkan apabila ditambahkan ditambahkan する (*suru*) sehingga menjadi ライビューする (*raibyuu suru*) yang berarti “*penayangan secara langsung*” maka akan menjadi verba. Data (2) terbentuk dari bahasa Inggris “*live view*” atau “*live viewing*” yang diserap dan ditulis ke dalam bentuk *katakana*.

Sementara itu data 普通名詞 (*futsuu meishi*) ditemukan sebanyak 8 data dan terbagi ke dalam dua asal bahasa, yaitu bahasa Inggris dan gabungan bahasa Jepang dengan bahasa Inggris.

Tabel 5. Tabel data jenis futsuu meishi dan asal bahasanya

No	Data	Asal Bahasa
1.	ランフォ・ラン フォト ( <i>ranfo/ranfoto</i> )	Inggris
2.	ペンラケース ( <i>penrakesu</i> )	Inggris
3.	ライタイ ( <i>raitai</i> )	Inggris
4.	コミュ ( <i>komyu</i> )	Inggris
5.	ペンラ ( <i>penra</i> )	Inggris
6.	ミュ ( <i>myu</i> )	Inggris
7.	ステ ( <i>sute</i> )	Inggris
8.	うたコン ( <i>utakon</i> )	Jepang dan Inggris

Data-data di pada tabel 5 termasuk ke dalam 普通名詞 (*futsuu meishi*) karena terbentuk oleh *meishi* (nomina) saja. Data (1) sampai (7) terbentuk oleh bahasa Inggris yang diserap serta ditulis ke dalam bentuk *katakana*. Data (1) terbentuk oleh kata “*random*” dan “*foto*”, data (2) terbentuk oleh kata “*penlight*” dan “*case*”, data (3) terbentuk oleh kata “*real*” dan “*time*”, data (4) terbentuk oleh kata “*community*”, data (5) terbentuk oleh kata “*penlight*”, data (6) terbentuk oleh kata “*musical*”, dan data (7) terbentuk oleh kata “*stage*”. Sementara itu data (8) terbentuk oleh gabungan bahasa Jepang うた atau 歌 (*uta*) yang berarti lagu dengan bahasa Inggris “*concert*”.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa jenis abreviasi yang digunakan oleh komunitas penggemar Touken Ranbu di X selama periode penayangan teater musikal yang berjudul *みちのあくひとつはちす〜陸奥一蓮〜 (Michi no Oku Hitotsu Hachisu -Mutsu Ichiren-)* pada Maret-Juni 2024, terbagi menjadi dua yaitu akronim dan penggalan. Sementara itu jenis *meishi* (nomina) yang muncul sebanyak tiga, yaitu 固有名詞 (*koyuu meishi*), 動名詞 (*domeishi*), dan 普通名詞 (*futsuu meishi*). Sedangkan asal bahasa yang digunakan sebanyak tiga bahasa, yaitu bahasa Jepang, bahasa Inggris, dan gabungan bahasa Jepang dengan bahasa Inggris.

Hasil penelitian menunjukkan adanya 21 data abreviasi yang terbagi menjadi 13 akronim dan 8 penggalan. Kemudian jika dibagi ke dalam jenis *meishi*, maka data terbagi menjadi 11 data 固有名詞 (*koyuu meishi*), 2 data 動名詞 (*domeishi*), dan 8 data 普通名詞 (*futsuu meishi*). Lalu jika dibagi berdasarkan asal bahasa, maka terbagi menjadi 5 data bahasa Jepang, 9 data bahasa Inggris, dan 7 data gabungan bahasa Jepang dengan bahasa Inggris.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki kekurangan, oleh sebab itu dalam penelitian selanjutnya disarankan untuk tidak hanya meneliti dalam satu periode atau musim teater musikal saja, tapi dua atau lebih untuk mendapat lebih banyak data, jenis abreviasi, dan jenis kelas kata yang muncul.

#### Ucapan Terima Kasih

Penulis telah mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak selama melaksanakan penelitian ini, oleh karena itu penulis ucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Ibu Dr. Dr. Puspa Mirani Kadir, M.A selaku dosen mata kuliah Morfologi dan Sintaksis di Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Padjadjaran yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
2. Ibu M.A dan ibu Dr. Wagiaty, M.Hum selaku dosen mata kuliah Morfologi dan Sintaksis di Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Padjadjaran yang telah memberikana arahan kepada penulis dalam penyusunan penelitian ini.
3. Siti Barokah S. Pd. selaku teman serta salah satu penggemar musikal Touken Ranbu yang telah meluangkan waktu untuk berdiskusi mengenai teater musikal yang tengah berlangsung.

#### Referensi

Chaer, A. (2014). *Linguistik Umum (Edisi Revisi)*. PT Rineka Cipta.

Hardiyansyah, Z. (2022, August 26). *Mengenal Fitur Komunitas yang Tengah Ramai di Twitter, Mirip Grup Facebook*. Kompas Online.

[https://tekno.kompas.com/read/2022/08/26/12150097/mengenal-fitur-komunitas-yang-tengah-ramai-di-twitter-mirip-grup-](https://tekno.kompas.com/read/2022/08/26/12150097/mengenal-fitur-komunitas-yang-tengah-ramai-di-twitter-mirip-grup-facebook#:~:text=Melalui%20unggahan%20di%20blog%20perusahaan%2C%20komunitas,Twitter%20telah%20dikenalkan%20sejak%209%20September%202021.)

[facebook#:~:text=Melalui%20unggahan%20di%20blog%20perusahaan%2C%20komunitas,Twitter%20telah%20dikenalkan%20sejak%209%20September%202021.](https://tekno.kompas.com/read/2022/08/26/12150097/mengenal-fitur-komunitas-yang-tengah-ramai-di-twitter-mirip-grup-facebook#:~:text=Melalui%20unggahan%20di%20blog%20perusahaan%2C%20komunitas,Twitter%20telah%20dikenalkan%20sejak%209%20September%202021.)

- Jonathan, & Tadāki, C. (2013). *Japanese Grammar Pool (Kumpulan Tata Bahasa Jepang)*. Linguistic Pool Media.
- Karina, & Amri, M. (2017). Abreviasi Bahasa Jepang Dan Bahasa Indonesia Dalam Asahi Shimbun 「朝日新聞」 Dan Cnn Indonesia – Kajian Kontrastif –. *Hikari*, 5(3).
- KBBI. (2016). *Abreviasi*. KBBI Daring. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/abreviasi>
- Kridalaksana, H. (1989). *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. PT Gramedia.
- Kridalaksana, H. (2010). *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. PT Gramedia.
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif* (F. Annisya & Sukarno, Eds.). LEMBAGA PENDIDIKAN SUKARNO PRESSINDO (LPSP).
- Loveridge, L. (2017, May 5). *Living Swords and Pretty Boys: What Is Touken Ranbu?* Animenewsnetwork,Com. <https://www.animenewsnetwork.com/interview/2017-05-05/living-swords-and-pretty-boys-what-is-touken-ranbu/.115307>
- Noviastuti, E. (2018). Abreviasi Bahasa Jepang Pada Film Bergenre Remaja Berjudul Tori Girl Karya Kou Nakamura. *HIKARI*, 6(2), 1–11.
- Nugraha, D., & Suyitno. (2022). *Kritik dan Penelitian Sastra* (Edisi Kedua). Muhammadiyah University Press.
- Plus, N., & LLC, E. (2015). *刀剣乱舞とは？*. Toukenranbu.Jp. <https://www.toukenranbu.jp/>
- Putriyani, Y., Syahrial, Kartika, D., & Immerry, T. (2023). SHOURYAKUGO (PENYINGKATAN) DALAM MANGA TOKYO REVENGERS KARYA KEN WAKUI. *HIKARI*, 3(1), 183–189.
- Rochman, F. (2024, May 18). *X luncurkan versi baru fitur Komunitas*. ANTARA Kantor Berita Indonesia. <https://www.antaranews.com/berita/4110372/x-luncurkan-versi-baru-fitur-komunitas>
- Subadi, T. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif* (E. F. Hidayati, Ed.). Muhammadiyah University Press.
- Wikipedia. (2023, September 5). *Touken Ranbu (刀剣乱舞)*. Wikipedia Ensiklopedia Bebas. [https://id.wikipedia.org/wiki/Touken\\_Ranbu](https://id.wikipedia.org/wiki/Touken_Ranbu)